

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah menganalisis buku kumpulan cerpen CDDT karya Yanusa Nugroho dari Strukturalisme Genetik, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aspek tokoh dalam CDDT banyak menggambarkan kehidupan masyarakat yang terasing atau terkucil di lingkungan sosialnya. Posisi keterasingan dan keterkucilan ini diwujudkan pada penempatan kesadaran perilaku yang bertolak belakang dari konteks sosialnya. Fakta ini tidak semata-mata ditunjukkan pada keadaan dimana tokoh menjalani interaksi sosial secara kongkrit, tetapi juga digambarkan lewat orientasi pikiran tokoh terhadap konteks sosialnya.
2. Latar dalam CDDT yang paling menonjol adalah diskripsi mengenai pranata sosial, baik yang diwujudkan sebagai kebiasaan dari interaksi sosial maupun kepercayaan mitologis.
3. Posisi kelas sosial pengarang dan pandangan dunianya sangat berpengaruh terhadap substansi penceritaan. Terutama sekali pada semangat kritisisme pengarang. Kritisisme tersebut mewujudkan sikap-sikap positif terhadap kebudayaan. Nilai dari konteks sosial yang normatif dan baku dijadikan acuan bagi proses kritis tersebut.

4. Reproduksi kesadaran perilaku tokoh-tokoh dalam CDDT cenderung merupakan alternatif dari posisi sosial yang ada. Tindakan "historis" dalam kesadaran perilaku ini dapat dikategorikan ke dalam pandangan dunia kelas sosial tertentu. Artinya, kelas sosial ini cenderung lebih kreatif dalam menghadapi kondisi perkembangan budaya.